



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG  
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG JENEBERANG SADDANG**

---

---

**REVIEW  
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN AGROFORESTRY  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
TAHUN 2020**

BLOK	:	1
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
KPH	:	CENRANA
LOKASI	:	TIMPA I
DESA/KEL.	:	MAMMINASAE
KECAMATAN	:	LAMURU
KABUPATEN	:	BONE
PROPINSI	:	SULAWESI SELATAN
DAS	:	BILA WALANAE
LUAS	:	125 HA
KOORDINAT	:	119° 54' 51,636" BT - 4° 24' 37,013" LS

---

---

*Makassar, Juni 2020*

**LEMBAR PENGESAHAN  
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN AGROFORESTRY  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
TAHUN 2020**

**BLOK : I**  
**FUNGSI : HUTAN LINDUNG**  
**KPH : CENRANA**  
**LOKASI : TIMPA I**  
**DESA : MAMMINASAE**  
**KECAMATAN : LAMURU**  
**KABUPATEN : BONE**  
**PROPINSI : SULAWESI SELATAN**  
**D A S : BILA WALANAE**  
**L U A S : 125 HA**  
**KOORDINAT : 119°54'51,636"BT - 4°34'37,013"LS**

*DIKETAHUI OLEH :*  
KEPALA KPH CENRANA,

  
**BAHARUDDIN, S.Hut., M.Hut**  
NIP. 19760202 200003 1 006

*DINILAI OLEH :*

KEPALA SEKSI PROGRAM DAS DAN HL  
BPDASHL JENEBERANG SADDANG,

  
**INDRI HENDRASWARI, S.Hut, MP, M.Sc**  
NIP. 19780508 200312 2 003

*DISUSUN OLEH :*  
an. TIM PENYUSUN,

  
**SULKING RIFAI, S.Hut**  
NIP. 19820515 200112 1 002

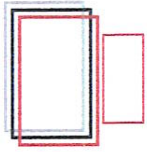
*DISAHKAN OLEH :*

KEPALA DINAS KEHUTANAN  
PROPINSI SULAWESI SELATAN,

  
**Ir. H. ANDI PARENRENGI, M.P.**  
NIP. 19631231 199703 1 020

KEPALA BPDASHL  
JENEBERANG SADDANG,

  
**ENTAN SOFYAN, BSc.F., S.Sos, M.Si**  
NIP. 19630513 198901 1 002



# KATA PENGANTAR

---

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini disusun oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) Jeneberang Saddang, dengan melibatkan personel dari Dinas Propinsi Sulawesi Selatan, BPKH Wilayah Sulawesi, BPHP Sulawesi, Litbang Sulawesi, PPI Wilayah Sulawesi, SMKK, Gakum, KPH serta masyarakat sekitar lokasi. Rancangan Kegiatan ini disusun untuk dijadikan acuan teknis tingkat detail guna pelaksanaan RHL, sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Review Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini disusun berdasarkan Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SE.12/MENLHK-PDASHL/SET./OAS.1/6/2020 tanggal 19 Juni 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

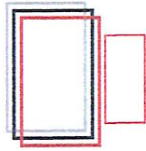
Buku rancangan kegiatan ini disusun berdasarkan pengolahan dan analisis data primer yang diperoleh di lapangan serta data sekunder berupa dokumen dan peta tematik dari beberapa instansi terkait yang berhubungan dengan lokasi kegiatan. Secara umum buku rancangan kegiatan ini menggambarkan risalah umum lokasi, rancangan kegiatan, rancangan biaya, dan rancangan kelembagaan pelaksanaan kegiatan di tingkat lapangan. Peta rancangan kegiatan menggambarkan situasi, tata letak, desain teknis petak kerja serta informasi lainnya yang dapat digambarkan secara visual.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rancangan kegiatan ini mulai dari awal sampai dengan penyajian *output* pekerjaan diucapkan terima kasih. Semoga buku rancangan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan RHL di lapangan.

Makassar, Juni 2020

Penyusun





# DAFTAR ISI

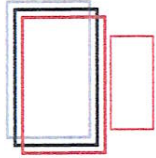
---

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Sasaran .....	2
<b>BAB II. RISALAH UMUM</b> .....	3
A. Biofisik .....	3
1. Letak dan Luas .....	3
2. Penutupan Lahan .....	4
3. Ketinggian Lahan dan Topografi .....	4
B. Kondisi Sosial dan Ekonomi .....	4
1. Demografi .....	4
2. Aksesibilitas .....	4
3. Tenaga Kerja .....	5
4. Sosial Budaya .....	5
5. Kelembagaan Masyarakat .....	5



<b>BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL .....</b>	<b>6</b>
A. Rancangan Penyediaan Bibit .....	6
1. Lokasi Persemaian/ Tempat Pengumpulan Bibit Sementara .....	6
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman .....	6
B. Rancangan Kegiatan Penanaman .....	7
1. Penyiapan Lahan .....	7
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan .....	9
3. Penanaman .....	10
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman .....	12
<b>BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA.....</b>	<b>14</b>
A. Pembuatan/Pengadaan Bibit .....	14
B. Pembuatan Tanaman (P0) .....	15
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun I .....	16
D. Pemeliharaan Tanaman Tahun II .....	17
E. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya .....	18
<b>BAB V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jadwal Kegiatan Pembuatan/Pengadaan Bibit.....	19
B. Jadwal Kegiatan Penanaman Tahun Berjalan (P0) .....	20
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) .....	21
D. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua(P2) .....	22
<b>LAMPIRAN</b>	
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	
Gambar 2. Sketsa Gubuk Kerja	
Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	
Gambar 4. Lubang Tanam	
Gambar 5. Cara Menanam Bibit	





# BAB I. PENDAHULUAN

---

## A. Latar Belakang

Degradasi sumberdaya alam di Propinsi Sulawesi Selatan diindikasikan dengan semakin meningkatnya luas lahan kritis di Indonesia yang mencakup lahan di dalam kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan. Degradasi hutan dan lahan tersebut saat ini telah menjadi keprihatinan banyak pihak baik secara nasional maupun internasional. Peningkatan luasan lahan kritis tersebut disebabkan oleh adanya deforestasi (pengurangan kawasan hutan) dan degradasi (penurunan kualitas hutan) yang terus terjadi.

Banyak faktor yang mengakibatkan adanya deforestasi dan degradasi hutan antara lain yaitu pertambahan penduduk dan pembangunan di luar sektor kehutanan yang sangat pesat, sehingga memberikan pengaruh besar terhadap meningkatnya kebutuhan akan lahan dan produk-produk dari hutan. Kondisi demikian diperparah dengan adanya perambahan dan kebakaran hutan yang mengakibatkan semakin luasnya kerusakan hutan alam.

Salah satu strategi pemerintah untuk meminimalisir laju kerusakan hutan (deforestasi dan degradasi) adalah melalui program kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL merupakan upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Merujuk kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Peraturan Dirjen PDASHL Nomor: P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018, sebelum pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan perlu dibuat rancangan kegiatan RHL (RK RHL), yang merupakan desain teknis kegiatan RHL yang memuat informasi detil mengenai kejelasan lokasi, tata letak, jenis tanaman, kebutuhan bibit, kebutuhan sarana

dan prasarana, serta kebutuhan biaya yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan. Rancangan kegiatan RHL digunakan sebagai dasar pelaksanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu penyusunan rancangan kegiatan ini harus ditunjang dengan data informasi yang mutakhir, objektif dan akurat sesuai dengan kondisi lapangan, dan memiliki sifat realistis dan aplikatif.

## **B. Maksud dan Tujuan**

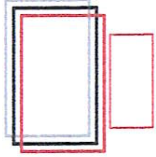
Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) ini adalah tersusunya buku rancangan Kegiatan RHL Tahun 2020 di Kabupaten Bone realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk memberikan acuan teknis yang detil guna pelaksanaan kegiatan RHL di lapangan agar sesuai dengan kaidah teknis yang tepat guna baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya wilayah setempat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

## **C. Sasaran**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun 2020 meliputi kegiatan RHL pada hutan lindung, terdiri dari:

1. Tahun ke-1 : Pembuatan/Pengadaan bibit
2. Tahun ke-2 : Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
3. Tahun ke-3 : Pemeliharaan ke-1
4. Tahun ke-4 : Pemeliharaan ke-2
5. Akhir Tahun ke-4 : Evaluasi Keberhasilan Tanaman



## BAB II. RISALAH UMUM

---

### A. Kondisi Biofisik

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok : I
- 2) Desa : Mamminasae
- 3) Kecamatan : Lamuru
- 4) Kabupaten : Bone
- 5) Propinsi : Sulawesi Selatan

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis terletak pada DAS Bila Walanae.
- Lokasi Penanaman memiliki batas-batas sebagai berikut:
  - Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Turu Cinnae
  - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mattampa Bulu
  - Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kec. T. Limpoe
  - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Padaelo

##### c. Letak Geografis

Koordinat geografis berada pada 119° 54' 51,636" BT - 4° 34' 37,013" LS

c. Luas Lokasi : 125 Ha



## 2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : 25 Ha
- b. Semak belukar : 100 Ha
- c. Kebun Campuran : 0 Ha
- d. Pertanian lahan kering : 0 Ha

## 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian 100 - 150 meter dpl, dengan topografi pada lokasi penanaman umumnya bergelombang.

# B. Kondisi Sosial dan Ekonomi

## 1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 1.986 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 926 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 1.016 Jiwa
- d. Jumlah usia produktif : 701 Jiwa

## 2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 3 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 72 Km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 134 Km

### **3. Tenaga Kerja**

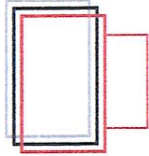
Kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan akan dilakukan dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani/koperasi setempat dan diutamakan yang berada disekitar lokasi kegiatan yang dibimbing oleh mandor dan pelaksana lapangan serta pengawas lain yang ditunjuk.

### **3. Sosial Budaya**

Masyarakat di Desa Mamminasae, didominasi oleh suku Bugis. Masyarakat di sekitar lokasi melakukan kegiatan usahanya dengan bercocok tanam dan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pelestarian hutan guna penyangga kehidupan mereka, mereka juga berharap adanya hasil hutan bukan kayu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

### **4. Kelembagaan Masyarakat**

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.



## BAB III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

### A. Rancangan Penyediaan/Pengadaan Bibit

#### 1. Lokasi Persemaian/ Tempat Pengumpulan Bibit Sementara

Kegiatan penyediaan bibit dilakukan melalui penyediaan/pengadaan bibit, sebelum ditanam bibit dikumpulkan di tempat pengumpulan bibit sementara di lokasi penanaman untuk adaptasi bibit dengan lokasi penanaman. TPS akan dibuat pada koordinat 119°54'48,160"BT dan 04°34'10,132" BT.

#### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	KOMPOSISI JENIS TANAMAN	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Total (Btg)	
		Satuan	Volume	Pembibitan	Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Bibit Sulaman 20 %)		Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2) (Bibit Sulaman 10 %)
1.	<b>BIBIT</b> <i>Tanaman Kayu-Kayuan :</i> * Jati Lokal, Akasia	Batang	120	15,000	1,500	3,000	1,500	21,000
2.	<i>Tanaman HHBK :</i> * Jambu Menté	Batang	280	35,000	3,500	7,000	3,500	49,000
<b>TOTAL</b>		-	400	50,000	5,000	10,000	5,000	70,000

## B. Rancangan Kegiatan Penanaman

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuhan yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### a. Persiapan

- Lokasi dan luas lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter, jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

#### b. Pelaksanaan

##### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan skala 1:10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, tugal, linggis, garpu dan perlengkapan logistik lainnya

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan peta kerja rehabilitasi hutan dan lahan
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu dan atau bambu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm, bagian ujung patok di cat warna merah sepanjang 10 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir, panjang Ajir 100 cm dan bagian ujung ajir di cat warna kuning sepanjang 10 cm

e) Pencatatan dan pelaporan

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan dan lahan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan.
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.

- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan dan peralatan kerja sebagaimana Tabel 3.2

Tabel 3.2 Pengadaan Bahan dan Peralatan

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)
	<b>BAHAN-BAHAN</b>				
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	6,250	-	-
2.	Pengadaan ajir	Batang	50,000	-	-
3.	Pengadaan bahan papan nama	Unit	5	-	-
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	2	-	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	125	125	125
6.	Pengadaan Obat-obatan/ Herbisida	Paket	125	-	-
7.	Pengadaan bahan/ peralatan kerja	Paket	2	-	-

### 3. Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun I (P1)	Pemeliharaan Tahun II (P2)
	<b>GAJI-UPAH</b>				
1.	Persiapan lapangan ngan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	687	-	-
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	875	-	-
3.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	750	-	-
4.	Pemeliharaan tahun berjalan : penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	1,000	-	-
5.	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	135	-	-
6.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	125	-
7.	Penyulaman	HOK	-	250	-
8.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, Pengendalian ham/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x)	HOK	-	1,000	-
9.	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	-	-	1,000
10.	Pengawasan/ Mandor tanam, 1 org	OB	12	12	125

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, tugal, garpu, linggis, parang dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan dan lahan



- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

## C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama/penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

### Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan Tanaman

#### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

#### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan

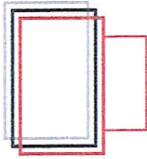
jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 3 (tiga) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara ditaburkan disekitar batang bibit yang ditanam atau ditanam di sekitar lubang tanam dengan dosis 1 kg per tanaman (organik) dan 60 gram per tanaman (anorganik/tablet). Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan tiga kali, tahun kedua dilakukan tiga kali dan tahun ketiga dilakukan satu kali.

### 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.



## BAB IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN/PENGADAAN BIBIT

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan/Pengadaan Bibit (PO)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
III.	<b>BIBIT ( tidak termasuk penyulaman 10%)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	120	4,000	Batang	15,000	Batang	15,000	60,000,000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mentre	Batang	280	4,400	Batang	35,000	Batang	35,000	154,000,000
IV.	<b>JUMLAH III</b>								<b>214,000,000</b>
V.	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>214,000,000</b>
VI.	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>21,400,000</b>
VII.	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>235,400,000</b>

## B. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

**Tabel 4.2.** Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.50	90,000	HOK	687	HOK	687	61,830,000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	7	90,000	HOK	875	HOK	875	78,750,000
3.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6	90,000	HOK	750	HOK	750	67,500,000
4.	Pemeliharaan tahun berjalan : penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	8	90,000	HOK	1,000	HOK	1,000	90,000,000
5.	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	HOK	1.08	90,000	HOK	135	HOK	135	12,150,000
6.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	12	OB	12	48,000,000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>358,230,000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	2,500	Patok	6,250	Patok	6,250	15,625,000
2.	Pengadaan ajir	Batang	400	400	Batang	50,000	Batang	50,000	20,000,000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	600,000	Unit	5	Unit	5	3,000,000
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0.02	3,400,000	Unit	2	Unit	2	6,800,000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1	230,000	Paket	125	Paket	125	28,750,000
6.	Pengadaan obat-obatan	Paket	1	65,000	Paket	125	Paket	125	8,125,000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	0.02	4,000,000	Paket	2	Paket	2	8,000,000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>90,300,000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT PENYULAMAN TAHUN BERJALAN 10%</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12	4,000	Batang	1,500	Batang	1,500	6,000,000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Menté	Batang	28	4,400	Batang	3,500	Batang	3,500	15,400,000
<b>JUMLAH III</b>									<b>21,400,000</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>469,930,000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>46,993,000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>516,923,000</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

**Tabel 4.3.** Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1	90,000	HOK	125	HOK	125	11,250,000
2.	Penyulaman	HOK	2	90,000	HOK	250	HOK	250	22,500,000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	8	90,000	HOK	1,000	HOK	1,000	90,000,000
4.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	12	OB	12	48,000,000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>171,750,000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1	230,000	Paket	125	Paket	125	28,750,000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>28,750,000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (20 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	24	4,000	Batang	3,000	Batang	3,000	12,000,000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Menté	Batang	56	4,400	Batang	7,000	Batang	7,000	30,800,000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>42,800,000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>243,300,000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>24,330,000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>267,630,000</b>

#### D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

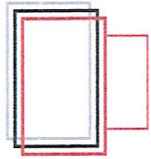
**Tabel 4.4.** Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.	HOK	8	90,000	HOK	1,000	HOK	1,000	90,000,000
2.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0.10	4,000,000	OB	12	OB	12	48,000,000
	<b>JUMLAH I</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>138,000,000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	KG	1	200,000	KG	125	KG	125	25,000,000
	<b>JUMLAH II</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>25,000,000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (10 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12	4,000	Batang	1,500	Batang	1,500	6,000,000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mentre	Batang	28	4,400	Batang	3,500	Batang	3,500	15,400,000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>21,400,000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>184,400,000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>18,440,000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>202,840,000</b>

## E. REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.5. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya
		Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1.	Pembuatan/ Pengadaan Bibit	Btg	50,000	235,400,000
2.	Penanaman (P0)	Ha	125	516,923,000
3.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Ha	125	267,630,000
4.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P2)	Ha	125	202,840,000
<b>J U M L A H</b>		-	-	<b>1,222,793,000</b>



## BAB V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL PEMBUATAN/PENGADAAN BIBIT

Tabel 5.1. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan/Pengadaan Bibit

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
1.	<b>BIBIT ( tidak termasuk penyulaman 10%)</b>												
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>												
	- Jati Lokal, Akasia												
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>												
	- Jambu Menté												



**B. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN TAHUN BERJALAN (PO)**

**Tabel 5.2.** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (PO)

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
<b>I.</b>	<b>KEGIATAN</b>												
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	█	█	█	█	█							
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	█	█	█	█	█							
3.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	█	█	█	█	█	█						
4.	Pemeliharaan tahun berjalan : penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)		█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
5.	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja	█											
6.	Pengawasan/ Mandor tanam	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>												
1.	Pengadaan patok arah larikan	█	█	█									
2.	Pengadaan ajir	█	█	█									
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	█	█	█									
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	█	█	█									
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	█	█	█									
6.	Pengadaan obat-obatan	█	█	█									
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	█	█	█									
<b>III.</b>	<b>BIBIT PENYULAMAN TAHUN BERJALAN 10%</b>												
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>												
	- Jati Lokal, Akasia	█	█	█	█	█	█						
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>												
	- Jambu Menté	█	█	█	█	█	█						

**C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P1)**

**Tabel 5.3.** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
<b>I.</b>	<b>KEGIATAN</b>												
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman			■	■	■					■	■	
2.	Penyulaman			■	■	■					■	■	
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3X)			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4.	Pengawasan/ Mandor tanam	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
<b>II.</b>	<b>BAHAN</b>												
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	■	■										
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (20 %)</b>												
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>												
	- Jati Lokal, Akasia	■	■										
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>												
	- Jambu Menté	■	■										

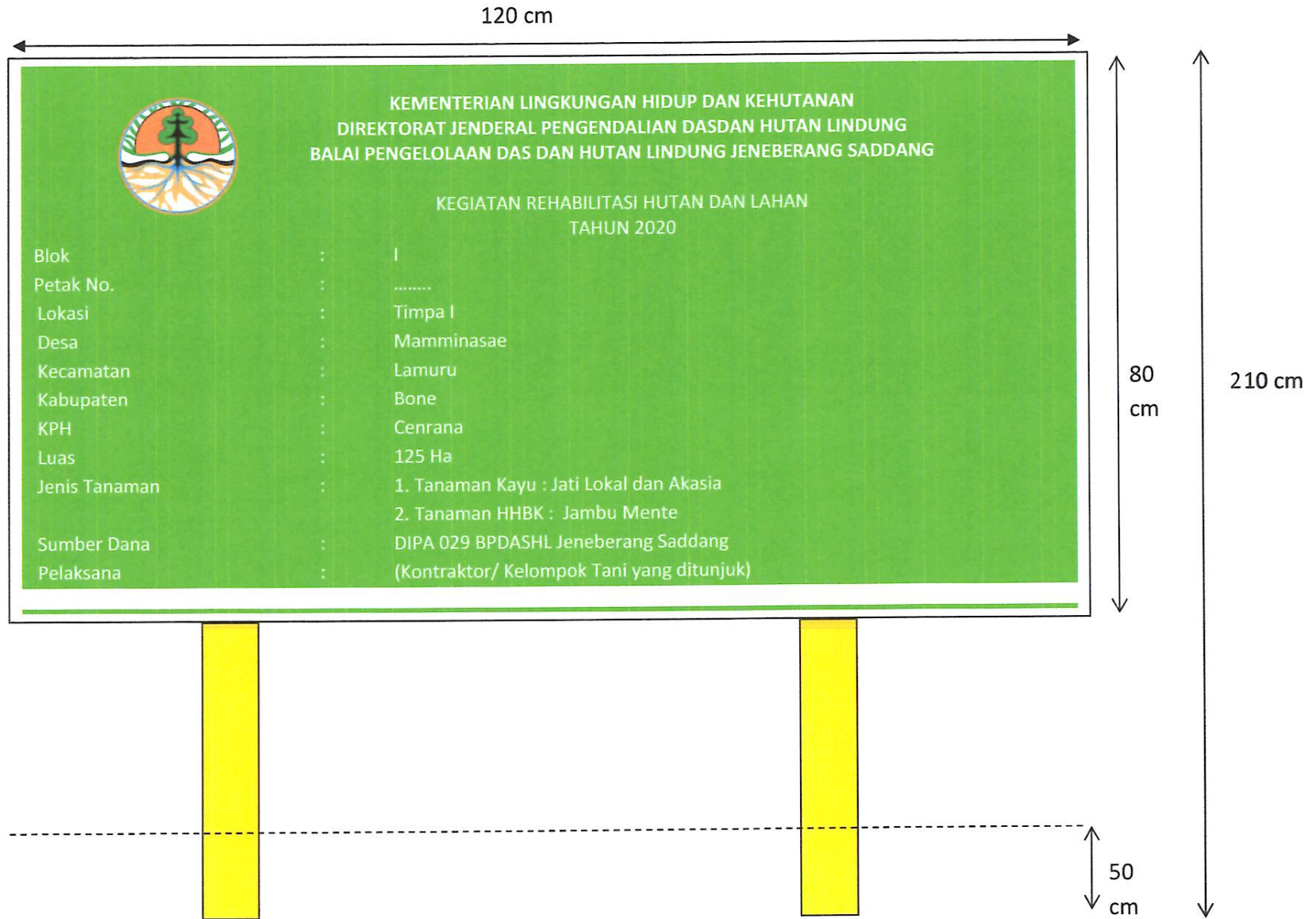
**D. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P2)**

**Tabel 5.3** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

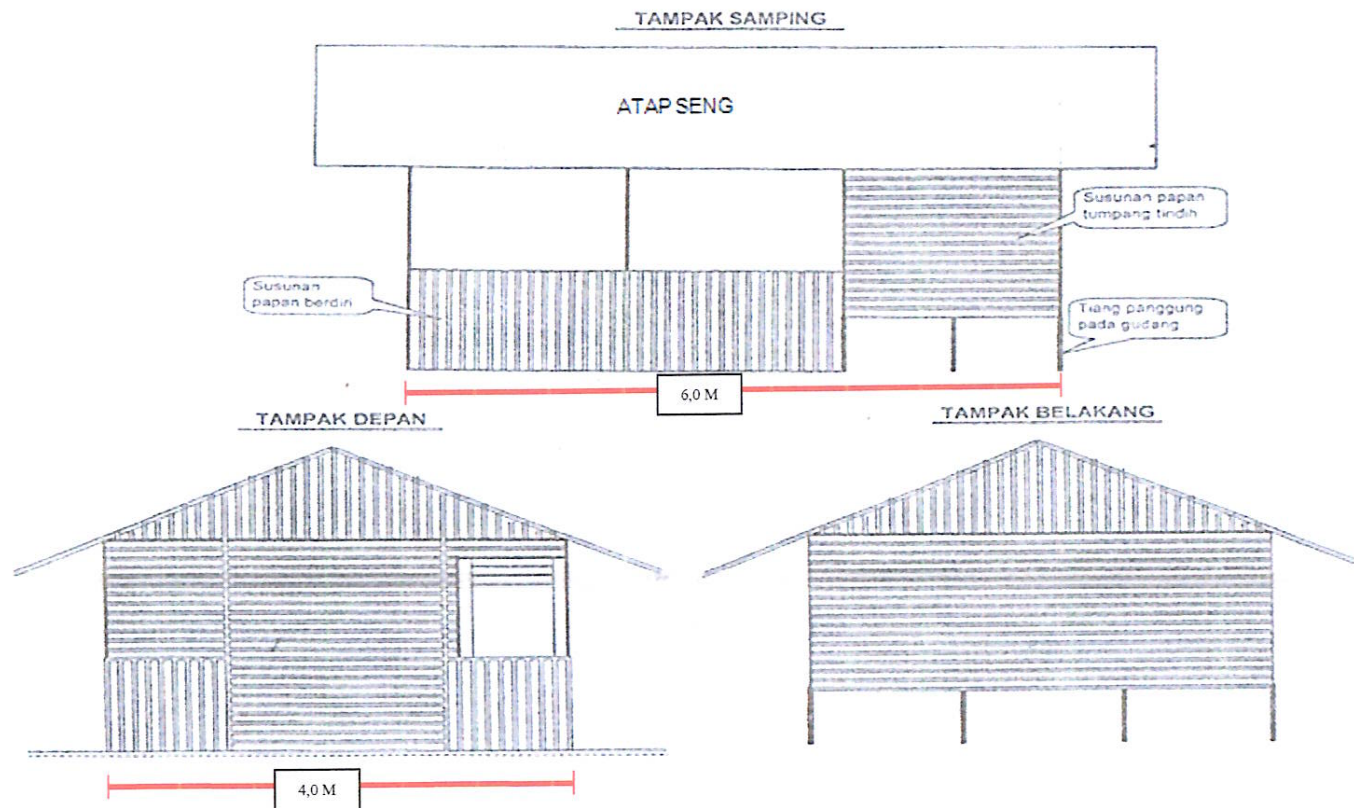
No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
<b>I.</b>	<b>KEGIATAN</b>												
1.	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit												
2.	Pengawasan/ Mandor tanam												
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>												
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam												
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (10 %)</b>												
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>												
	- Jati Lokal, Akasia												
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>												
	- Jambu Menté												

# LAMPIRAN

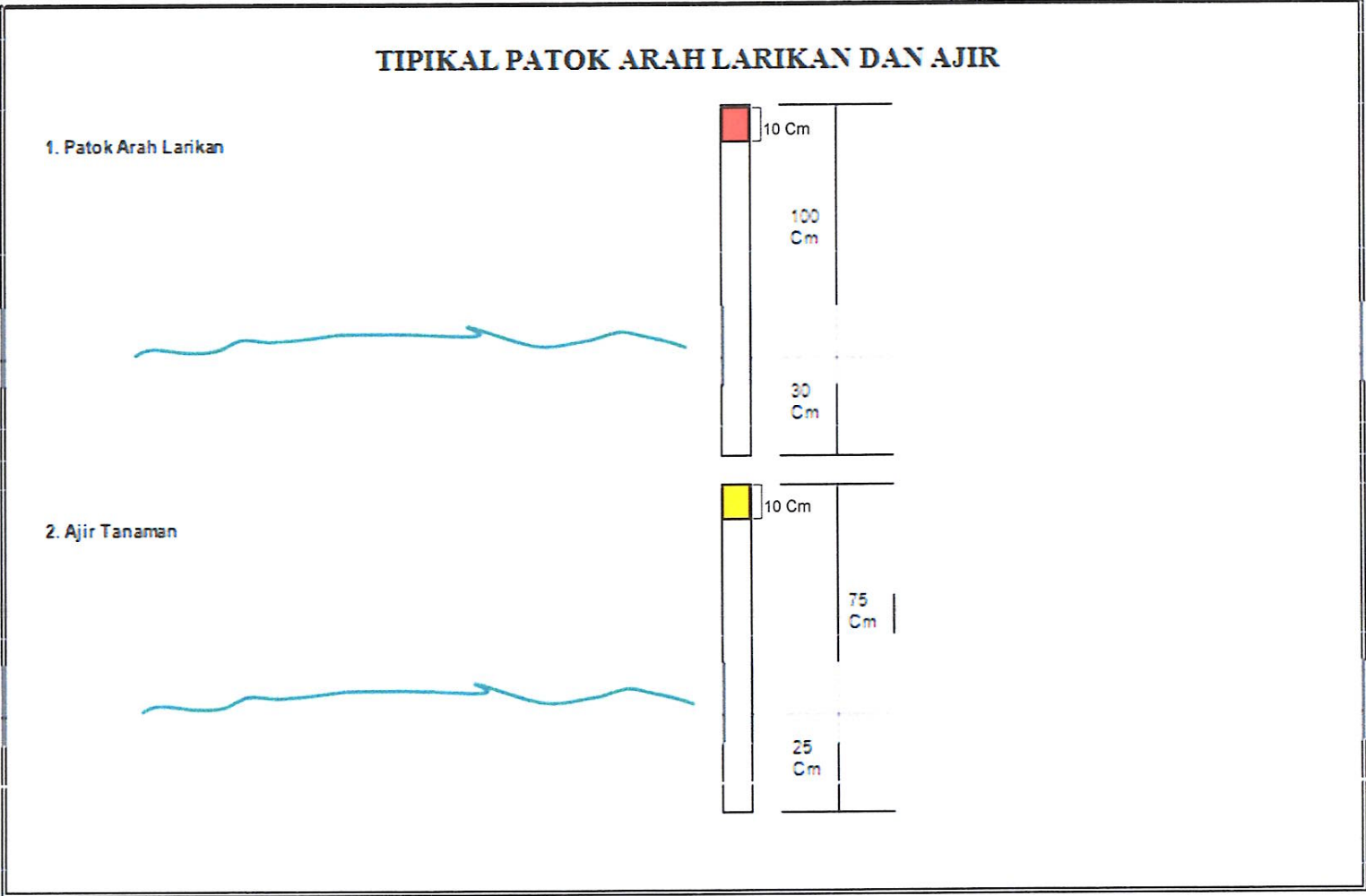
**Gambar1. Papan Nama Petak (Terbuat dari Papan Kayu dan Bukan dari Bahan Printing)**



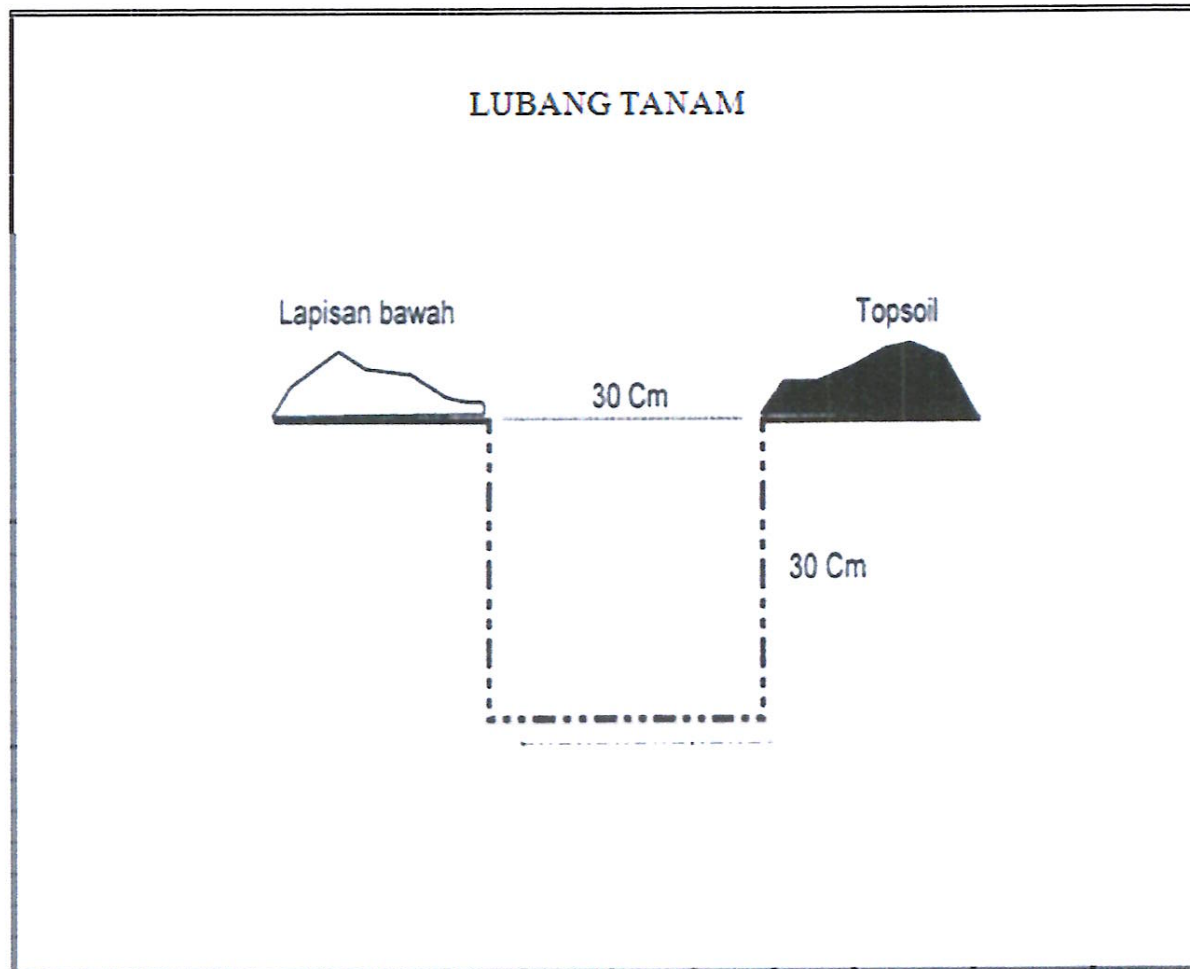
Gambar 2. Gubuk Kerja (Ukuran 6 m x 4 m)



Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

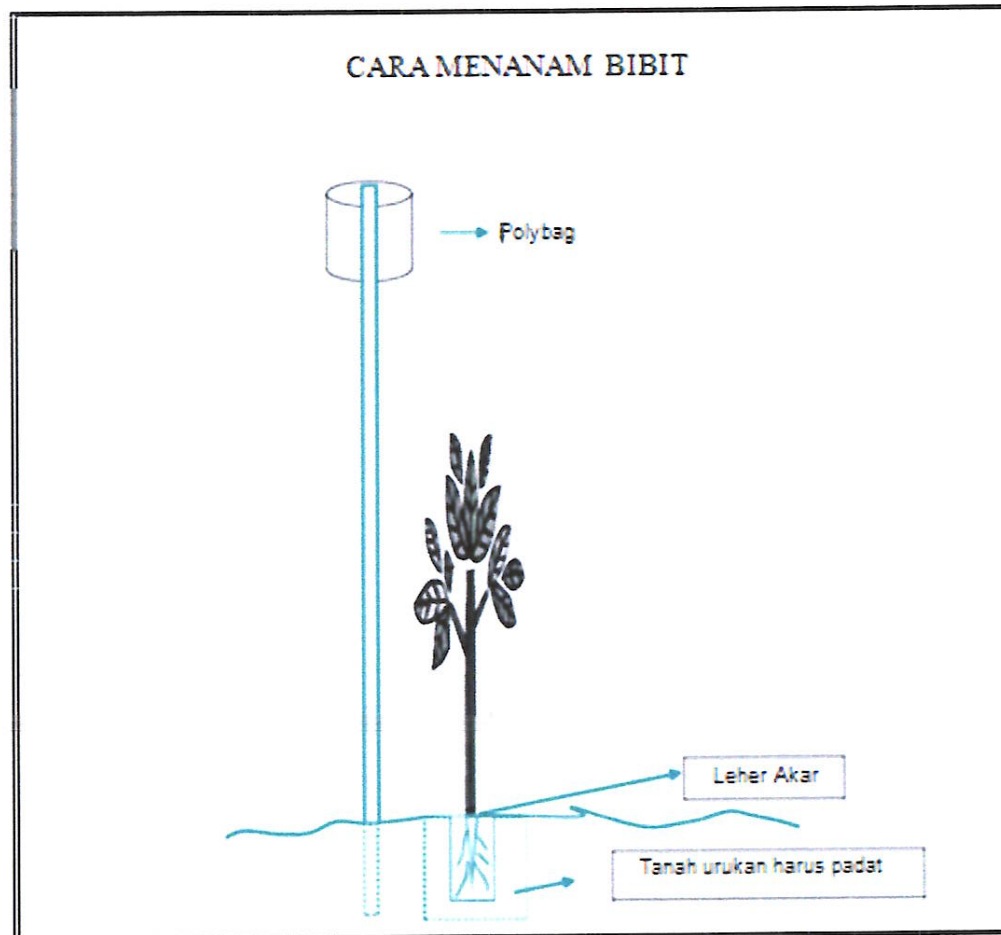


Gambar 4. Lubang Tanam (30 x 30 x 30 Cm)





Gambar 5. Cara Menanam Bibit



**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA  
PER PETAK**

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK  
KABUPATEN BONE**

**A. PEMBUATAN/PENGADAAN BIBIT AGROFORESTRY**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 1

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	<b>BIBIT ( tidak termasuk penyulaman 10%)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b> - Jati Lokal, Akasia	Batang	120,00	4.000	Batang	3.000,00	Batang	3.000,00	12.000.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b> - Jambu Mente	Batang	280,00	4.400	Batang	7.000,00	Batang	7.000,00	30.800.000
IV.	<b>JUMLAH III</b>								<b>42.800.000</b>
V.	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>42.800.000</b>
VI.	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>4.280.000</b>
VII.	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>47.080.000</b>

**B. PEMBUATAN TANAMAN AGROFORESTRY (P0)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 1

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	90.000	HOK	137,50	HOK	137,50	12.375.000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	7,00	90.000	HOK	175,00	HOK	175,00	15.750.000
3.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	90.000	HOK	150,00	HOK	150,00	13.500.000
4.	Pemeliharaan tahun berjalan : penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
5.	Pembuatan papan nama	HOK	0,12	90.000	HOK	2,00	HOK	2,00	180.000
6.	Pembuatangubuk kerja	HOK	0,80	90.000	HOK	20,00	HOK	20,00	1.800.000
7.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>71.605.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	2.500	Patok	1.250,00	Patok	1.250,00	3.125.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	400,00	400	Batang	10.000,00	Batang	10.000,00	4.000.000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	600.000	Unit	1,00	Unit	1,00	600.000
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	1,00	Unit	1,00	3.400.000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.750.000
6.	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000	Paket	25,00	Paket	25,00	1.625.000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	123.200	Paket	25,00	Paket	25,00	3.080.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>21.580.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT PENYULAMAN TAHUN BERJALAN</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b> - Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300	Batang	300	1.200.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b> - Jambu Mente	Batang	28,00	4.400	Batang	700	Batang	700	3.080.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>4.280.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>97.465.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>9.746.500</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>107.211.500</b>

C. PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA AGROFORESTRY (P1)

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 1

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	90.000	HOK	25,00	HOK	25,00	2.250.000
2.	Penyulaman	HOK	2,00	90.000	HOK	50,00	HOK	50,00	4.500.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
4.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>34.750.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	214.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.350.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.350.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (20 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	24,00	4.000	Batang	600,00	Batang	600,00	2.400.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	56,00	4.400	Batang	1.400,00	Batang	1.400,00	6.160.000
									<b>8.560.000</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>48.660.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>4.866.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>53.526.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>53.526.000</b>

**D. PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA AGROFORESTRY (P2)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 1

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
2.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>28.000.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	KG	1,00	200.000	KG	25,00	KG	25,00	5.000.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (10 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300,00	Batang	300,00	1.200.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	28,00	4.400	Batang	700,00	Batang	700,00	3.080.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>4.280.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>37.280.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>3.728.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>41.008.000</b>

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK  
KABUPATEN BONE**

**A. PEMBUATAN/PENGADAAN BIBIT AGROFORESTRY**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 2

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	<b>BIBIT ( tidak termasuk penyulaman 10%)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b> - Jati Lokal, Akasia	Batang	120,00	4.000	Batang	3.000,00	Batang	3.000,00	12.000.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b> - Jambu Mente	Batang	280,00	4.400	Batang	7.000,00	Batang	7.000,00	30.800.000
IV.	<b>JUMLAH III</b>								<b>42.800.000</b>
V.	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>42.800.000</b>
VI.	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>4.280.000</b>
VII.	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>47.080.000</b>

**B. PEMBUATAN TANAMAN AGROFORESTRY (P0)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 2

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	90.000	HOK	137,50	HOK	137,50	12.375.000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	7,00	90.000	HOK	175,00	HOK	175,00	15.750.000
3.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	90.000	HOK	150,00	HOK	150,00	13.500.000
4.	Pemeliharaan tahun berjalan : penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
5.	Pembuatan papan nama	HOK	0,12	90.000	HOK	2,00	HOK	2,00	180.000
6.	Pembuatangubuk kerja	HOK	0,80	90.000	HOK	-	HOK	-	-
7.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>69.805.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	2.500	Patok	1.250,00	Patok	1.250,00	3.125.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	400,00	400	Batang	10.000,00	Batang	10.000,00	4.000.000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	600.000	Unit	1,00	Unit	1,00	600.000
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	-	Unit	-	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.750.000
6.	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000	Paket	25,00	Paket	25,00	1.625.000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	123.200	Paket	25,00	Paket	25,00	3.080.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>18.180.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT PENYULAMAN TAHUN BERJALAN</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b> - Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300,00	Batang	300,00	1.200.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b> - Jambu Menté	Batang	28,00	4.400	Batang	700,00	Batang	700,00	3.080.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>4.280.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>92.265.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>9.226.500</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>101.491.500</b>



**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PER PETAK  
KABUPATEN BONE**

**A. PEMBUATAN/PENGADAAN BIBIT AGROFORESTRY**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 3

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
I.	<b>BIBIT ( tidak termasuk penyulaman 10%)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b> - Jati Lokal, Akasia	Batang	120,00	4.000	Batang	3.000,00	Batang	3.000,00	12.000.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b> - Jambu Mente	Batang	280,00	4.400	Batang	7.000,00	Batang	7.000,00	30.800.000
IV.	<b>JUMLAH III</b>								<b>42.800.000</b>
V.	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>42.800.000</b>
VI.	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>4.280.000</b>
VII.	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>47.080.000</b>

**B. PEMBUATAN TANAMAN AGROFORESTRY (P0)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 3

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	90.000	HOK	137,50	HOK	137,50	12.375.000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	7,00	90.000	HOK	175,00	HOK	175,00	15.750.000
3.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	90.000	HOK	150,00	HOK	150,00	13.500.000
4.	Pemeliharaan tahun berjalan : penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
5.	Pembuatan papan nama	HOK	0,12	90.000	HOK	2,00	HOK	2,00	180.000
6.	Pembuatangubuk kerja	HOK	0,80	90.000	HOK	-	HOK	-	-
7.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>69.805.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	2.500	Patok	1.250,00	Patok	1.250,00	3.125.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	400,00	400	Batang	10.000,00	Batang	10.000,00	4.000.000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	600.000	Unit	1,00	Unit	1,00	600.000
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	-	Unit	-	-
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.750.000
6.	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000	Paket	25,00	Paket	25,00	1.625.000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	123.200	Paket	25,00	Paket	25,00	3.080.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>18.180.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT PENYULAMAN TAHUN BERJALAN</b>								
<b>1.</b>	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300,00	Batang	300,00	1.200.000
<b>2.</b>	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	28,00	4.400	Batang	700,00	Batang	700,00	3.080.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>4.280.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>92.265.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>9.226.500</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>101.491.500</b>

C. PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA AGROFORESTRY (P1)

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 3

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	90.000	HOK	25,00	HOK	25,00	2.250.000
2.	Penyulaman	HOK	2,00	90.000	HOK	50,00	HOK	50,00	4.500.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
4.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>34.750.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	214.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.350.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.350.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (20 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	24,00	4.000	Batang	600,00	Batang	600,00	2.400.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Menté	Batang	56,00	4.400	Batang	1.400,00	Batang	1.400,00	6.160.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>8.560.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>48.660.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>4.866.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>53.526.000</b>

**D. PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA AGROFORESTRY (P2)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 3

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
2.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>28.000.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	KG	1,00	200.000	KG	25,00	KG	25,00	5.000.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (10 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300,00	Batang	300,00	1.200.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	28,00	4.400	Batang	700,00	Batang	700,00	3.080.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>4.280.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>37.280.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>3.728.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>41.008.000</b>





C. PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA AGROFORESTRY (P1)

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 4

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	90.000	HOK	25,00	HOK	25,00	2.250.000
2.	Penyulaman	HOK	2,00	90.000	HOK	50,00	HOK	50,00	4.500.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
4.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>34.750.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	214.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.350.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.350.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (20 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b> - Jati Lokal, Akasia	Batang	24,00	4.000	Batang	600,00	Batang	600,00	2.400.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b> - Jambu Menté	Batang	56,00	4.400	Batang	1.400,00	Batang	1.400,00	6.160.000
<b>JUMLAH III</b>									<b>8.560.000</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>48.660.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>48.660.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>4.866.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>53.526.000</b>

**D. PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA AGROFORESTRY (P2)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 4

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
2.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>28.000.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	KG	1,00	200.000	KG	25,00	KG	25,00	5.000.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (10 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300,00	Batang	300,00	1.200.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	28,00	4.400	Batang	700,00	Batang	700,00	3.080.000
<b>JUMLAH III</b>									<b>4.280.000</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>37.280.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>3.728.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>41.008.000</b>





**B. PEMBUATAN TANAMAN AGROFORESTRY (P0)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 5

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	90.000	HOK	137,50	HOK	137,50	12.375.000
2.	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan tanaman	HOK	7,00	90.000	HOK	175,00	HOK	175,00	15.750.000
3.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	90.000	HOK	150,00	HOK	150,00	13.500.000
4.	Pemeliharaan tahun berjalan : penyiangan, pendangiran, penyulaman (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
5.	Pembuatan papan nama	HOK	0,12	90.000	HOK	2,00	HOK	2,00	180.000
6.	Pembuatangubuk kerja	HOK	0,80	90.000	HOK	20,00	HOK	20,00	1.800.000
7.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>71.605.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50,00	2.500	Patok	1.250,00	Patok	1.250,00	3.125.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	400,00	400	Batang	10.000,00	Batang	10.000,00	4.000.000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	600.000	Unit	1,00	Unit	1,00	600.000
4.	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	3.400.000	Unit	1,00	Unit	1,00	3.400.000
5.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	230.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.750.000
6.	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	65.000	Paket	25,00	Paket	25,00	1.625.000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	123.200	Paket	25,00	Paket	25,00	3.080.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>21.580.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT PENYULAMAN TAHUN BERJALAN</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300,00	Batang	300,00	1.200.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	28,00	4.400	Batang	700,00	Batang	700,00	3.080.000
<b>JUMLAH III</b>									<b>4.280.000</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>97.465.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>9.746.500</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>9.746.500</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>107.211.500</b>

C. PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA AGROFORESTRY (P1)

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 5

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	90.000	HOK	25,00	HOK	25,00	2.250.000
2.	Penyulaman	HOK	2,00	90.000	HOK	50,00	HOK	50,00	4.500.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
4.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,50	OB	2,50	10.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>34.750.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	214.000	Paket	25,00	Paket	25,00	5.350.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.350.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (20 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	24,00	4.000	Batang	600,00	Batang	600,00	2.400.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	56,00	4.400	Batang	1.400,00	Batang	1.400,00	6.160.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>8.560.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>48.660.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>4.866.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>53.526.000</b>

**D. PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA AGROFORESTRY (P2)**

LOK. : TIMPA I  
 DESA : MAMMINASAE  
 KEC. : LAMURU  
 KPH : CENRANA

LUAS : 25 HA  
 PETAK : 5

No.	Jenis Kegiatan	Standar Per Hektar		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
<b>I.</b>	<b>GAJI-UPAH</b>								
1.	Penyulaman serta Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.	HOK	8,00	90.000	HOK	200,00	HOK	200,00	18.000.000
2.	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	4.000.000	OB	2,00	OB	2,00	8.000.000
<b>JUMLAH I</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>26.000.000</b>
<b>II.</b>	<b>BAHAN-BAHAN</b>								
1.	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	KG	1,00	200.000	KG	25,00	KG	25,00	5.000.000
<b>JUMLAH II</b>		-	-	-	-	-	-	-	<b>5.000.000</b>
<b>III.</b>	<b>BIBIT SULAMAN (10 %)</b>								
1.	<b>TANAMAN KAYU</b>								
	- Jati Lokal, Akasia	Batang	12,00	4.000	Batang	300,00	Batang	300,00	1.200.000
2.	<b>TANAMAN HHBK</b>								
	- Jambu Mente	Batang	28,00	4.400	Batang	700,00	Batang	700,00	3.080.000
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH III</b>								<b>4.280.000</b>
<b>V.</b>	<b>JUMLAH BIAYA SWAKELOLA</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>35.280.000</b>
<b>VI.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10 %)</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>3.528.000</b>
<b>VII.</b>	<b>JUMLAH BIAYA KONTRAKTUAL</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>38.808.000</b>